

RINGKASAN
(RESUME ARTIKEL)

**UJI EFEKTIFITAS DAYA HAMBAT BAWANG PUTIH (*Allium sativum*)
TERHADAP BAKTERI *Salmonella typhi***

Nurul Azizah

Salah satu penyakit yang timbul akibat infeksi bakteri patogen yaitu demam tifoid atau *typhoid fever*. *Typhoid* disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi*. Bakteri yang masuk dalam golongan gram negatif, bakteri tersebut menyerang usus halus dan menyebabkan penyakit endemik di Indonesia (Noriko *et al.*, 2014). Kasus demam tifoid dan paratifoid yang terjadi di Indonesia berada di peringkat ke-3 dengan jumlah kasus sekitar 41.000 pasien yang dirawat inap di rumah sakit selama tahun 2010 dengan kasus meninggal sebanyak 274 pasien (Kemenkes RI, 2012). *Allicin* merupakan komponen *sulfur* bioaktif utama yang terkandung dalam bawang putih. Komponen ini hanya akan muncul apabila bawang putih dipotong atau dihancurkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar daya hambat ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) terhadap *salmonella typhi*. Metode penelitian ini menggunakan desain *survey* deskriptif untuk mengetahui besar daya hambat ekstrak bawang putih terhadap bakteri *Salmonella typhi*. Penelitian ini menggunakan bakteri *Salmonella typhi* yang diberi perlakuan ekstrak bawang putih dengan konsentrasi 100%, 75%, 50%, dan 25%. Daya antibakteri perasan bawang putih diuji dengan metode difusi menggunakan kertas cakram untuk mengetahui diameter daerah hambat pertumbuhan bakteri. Konsentrasi yang terbentuk zona hambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* yaitu konsentrasi 100% dan 75% rata-rata 9,7 mm dan 8,7 mm sedangkan pada konsentrasi 50% dan 25% tidak terbentuk zona hambat. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar kandungan ekstrak bawang putih dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan terhadap infeksi bakteri *Salmonella typhi* dengan adanya uji coba secara langsung pada media hewan.

Kata kunci : Bawang putih (*Allium sativum*), *Salmonella typhi*, *Allicin*